**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif Asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) menurut Sugiyono (2013: 59). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap tingkat *Turnover Intention* (Y) di PT Indomarco Prismatama.

**3.2 Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada subjek penelitian ( responden ) sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara mewawancarai responden secara langsung. Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2015:223) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.

**3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research)* dan penelitian lapangan (*Field Research).*

**3.3.1 *Field Research***

Studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan dengan cara *Field Research* adalah sebagai berikut :

1. **Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam metode ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan karyawan departemen *Human Resources Development* ( HRD ) di PT Indomarco Prismatama yang membahas tentang topik penelitian yang sedang dilakukan.

1. **Kuisioner ( Angket )**

Kuisioner merupakan data yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dan berkaitan dengan Beban Kerja, Stres Kerja dan *Turnover Intention* yang terjadi di PT Indomarco Prismatama.

**3.4 Populasi dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018: 91) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *distribution centre* sub bagian gudang di PT Indomarco Prismatama yang berjumlah 456 karyawan. Bagian tersebut dijadikan populasi penelitian karena pada bagian tersebut tingkat *Turnover Intention*ya jauh lebih tinggi dibandingkan bagian atau departemen lain.

**3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Responden yang menjadi target sampel adalah karyawan bagian *Distribution Centre* sub bagian gudang di PT Indomarco Prismatama. Dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling,* sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.*

Menurut Sugiono (2018:95) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiono (2018:96) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria tersebut dikarenakan pada bagian *distributin centre* sub bagian gudang merupakan bagian yang tingkat *turnover*nya paling tinggi. Selain itu jumlah karyawan *distribution centre* sub bagian gudang sebagian besar adalah diusia 21-25 tahun dan pada usia tersebutlah tingkat *turnover*nya lebih besar dan masa kerjanya rata-rata masih dibawah 5 tahun. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

n = N

1 + N (e)2

Keterangan:

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan rumus di atas ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

 n = 456 1 + (456) . (0,1)2

 n = 456 1 + (456 . 0,01)

 n = 456

 1 + 4,56

 n = 456 5,56

 n = 82

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui jumlah n sebanyak 82. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyebar kusioner kepada 82 responden yang di anggap memenuhi karakteristik untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

* 1. **Variable Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Penelitian ini digunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas (*independent*), dan dua variabel terikat (*dependent*).

**Variabel Bebas (*Independent)***

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor* atau *antecedent* ini dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2).

**Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat yang dilambangkan Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui adanya pengaruh lain, sehingga sering disebut variabel output, kriteria atau konsekuen. Pada penelitian ini, variabel terikat ( *dependent* ) adalah *Turnover Intention.*

* 1. **Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.6.1.**

**Tabel Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Konsep** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Skala** |
| Beban Kerja (X1) | Menurut Meshkati dalam Tarwaka (2015), Beban Kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. | Bahwa Beban Kerja timbul dikarenakan tugas dan tanggung jawab berlebih yang diberikan pada karyawan | 1. Target yang harus dicapai
2. Kondisi pekerjaan
3. Standar pekerjaan
 | Likert |
| Stres Kerja (X2) | Menurut Robbins (2015) Stres adalah suatu kondisi dinamik yang didalamnya seorang individu di konfrotasikan dengan suatu peluang, kendala atau tuntutan yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkan dan hasilnya di persepsikan sebagai tidak pasti dan penting. | Stres Kerja timbul karena tuntutan kerja, lingkungan, dan tanggapan setiap individu dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan | 1. Beban Kerja
2. Sikap pemimpin
3. Waktu kerja
4. Konflik
5. Komunikasi
6. Otoritas kerja
 | Likert |
|
|
|
|
| *Turnover Intention* (Y) | Menurut Mobley (2011), *Turnover Intention* adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri. | *Turnover Intention* muncul karena keinginan karyawan untuk berpindah untuk mencari tempat kerja yang lebih baik | 1. Memikirkan untuk keluar
2. Pencarian alternatif pekerjaan
3. Memiliki niat untuk keluar
 | Likert |
|
|

**3.6.2 Skala Likert**

Menurut Sugiyono (2014:132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Penggunaan skala Likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif dari setiap item instrumennya.

Maka jawaban dari kuesioner tersebut dapat diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3.6.2 Pemberian Skor Pada Skala Likert**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KETERANGAN** |  | **SKOR** |
| Sangat Setuju |  | 5 |
| Setuju |  | 4 |
| Kurang Setuju |  | 3 |
| Tidak Setuju |  | 2 |
| Sangat Tidak Setuju |  | 1 |

**3.7 Uji Persyaratan Instrumen**

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Sedangkan pengumpulan data yang baik akan dapat dipergunakan untuk pengumpulan data yang obyektif dan mampu menguji hipotesis penelitian. Ada dua syarat pokok untuk dapat dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang baik, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

**3.7.1 Uji Validitas**

Validitas menurut Sugiyono (2017:125) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika butir pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Metode uji kevalidan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *correlation product moment* dengan cara mengkorelasikan antara masing-masing butir item pertanyaan dengan skor totalnya dengan rumus sebagai berikut :



keterangan:

*rhit* = koefisien korelasi

ΣX = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian, apabila *rhitung* > *rtabel* dengan dk = n dan α = 0,05 maka item instrumen tersebut valid, dan sebaliknya jika *rhitung* < *rtabel* dengan dk = n dan

α = 0,05 maka instrumen tersebut tidak valid.

**3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama ( Sugiyono, 2012 : 177). Reliabilitas dignakan untuk mengukur keandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dinyatakan *reliable* atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Untuk menguji tingkat reliabilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibuat menggunakan SPSS.

Dengan kriteria pengujian apabila r hitung > r tabel dengan rata-rata kesalahan atau taraf signifikansi 0,06 dan n yang diteliti maka instrumen adalah reliabel dan apabila sebaliknya tidak reliabel.

**Tabel 3.8 Tabel Interprestasi Reliabilitas Instrumen Koefisien r Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
|  **Koefisien r** | **Interprestasi** |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,6000 – 0,7999 | Cukup Tinggi |
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |

**3.8 Uji Persyaratan Analisis Data**

**3.8.1 Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov.

Syarat hipotesis yang digunakan:

H0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Statistik uji yang digunakan:

D = max | fo(xi)- Sn(xi) | ; i = 1,2,3 ...

Dimana:

Fo (Xi) = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi Ho

Sn (Xi) = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorof Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika D ≤ D tabel maka Terima Ho

Jika D > D tabel maka Tolak Ho

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorof Smirnov Z, jika KSZ ≤ Zα maka Terima Ho, demikian juga sebaliknya. Perhitungan menggunakan software komputer, keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (Asyimp.Significance). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak Ho demikian juga sebaliknya. (Sugiono, 2011: 156-159)

**3.8.2 Uji Multikolenieritas**

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yaitu variabel Beban Kerja (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Stres Kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value* Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance value* lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan penggunakan program *SPSS 20*.

**3.8.3 Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji linieritas dilakukan terhadap variabel Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap variabel *turnover intention*. Unutk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan menggunakan uji F. kaidahnya dengan melihat P pada tabel linieritas, dimana jika P < 0,05 untuk *linierity* dan jika P > 0,05 untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS.

Rumusan hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Apabila F hitung > F tabel maka Ho ditolak

Apabila F hitung < F tabel maka Ho diterima

**3.9 METODE ANALISIS DATA**

**3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Sedangkan rumus yang digunakan adalah :

Y = a + b1X1 +b2X2

Dimana :

Y = Nilai estimasi Y atau *turnover intetion* ( Y )

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Beban Kerja ( X1 )

X2 = Nilai variabel independen Stres Kerja ( X2 )

b1b2 = Koefisien regresi X1X2

Rumusan hipotesis :

Ho : Beban Kerja dan Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap *Turnover*

*Intention*

Ha : Beban Kerja dan Stres Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention*

Kriteria pengambilan keputusan :

JIka F hitung > F tabel dengan dk pembilang k-1 (3-1=2), dan dk penyebut n-k ( 32-3=29 ) dan α tertentu maka Ho ditolak atau sebaliknya jika sig < 0,05 (Alpha ) maka Ho ditolak atau sebaliknya.

**3.10 Pengujian Hipotesis**

Menurut Arifin (2017:17), uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T dan uji F. Berikut penjelasan dari masing - masing analisis datanya :

**3.10.1 Uji Secara Simultan ( Uji F )**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel.

Jika F hitung > F tabel dengan dk pembilang k-1 (3-1=2), dan dk penyebut n-k (32-3=29). Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran (Y = a + bX1 + cX2) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian :

1. Jika F hitung > F tabel atau probabilitasnya < 0,05 maka model diterima
2. Jika F hitung < F tabel atau probabilitasnya > 0,05 maka model ditolak

Pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y dengan pengujian Ho dan Ha adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap tingkat *Turnover Intention* (Y) di PT Indomarco Prismatama

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap tingkat *Turnover Intention* (Y) di PT Indomarco Prismatama

Untuk pengelolaan data yang diperoleh dibantu dengan menggunakan program SPSS 20.

**3.10.2 Uji Secara Parsial ( Uji T )**

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji ini sering disebut dengan ketepatan parameter penduga (*estimate*), Uji T digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar.

Rumusan hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap tingkat *Turnover Intention* di PT Indomarco Prismatama

Ha : Ada pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap tingkat *Turnover Intention* di PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan ketentuan tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 maka, sig ≤ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Namun jika yang terjadi adalah sig ≥ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Kriteria pengujian :

1. T hitung < T tabel atau probabilitasnya > 0,05, maka keputusanya adalah menerima hipotesis nol ( Ho ) artinya koefisien regresi variabel independen Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) tidak berbeda dengan nol atau variabel X1 dan X2 tersebut tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai variabel dependen *Turnover Intention* (Y)

2. T hitung > T tabel atau probabilitasnya < 0,05, maka keputusanya adalah menolak hipotesis nol ( Ho ) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) artinya koefisien regresi variabel independen Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) tersebut berpengaruh secara signifikan pada nilai variabel dependen *Turnover Intention* (Y)